

**PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKARYA DAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA
KELAS XI MIA SMA**

Eousa, Sri Buwono, Bambang Genjik Sumartono

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : eousa.t1zh4@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak ditunjukkan dengan formulasi $Y = 58,638 + 5,232X$ dan diperoleh t hitung $>$ t tabel yaitu $3,691 > 2,004$. Oleh karena t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak. Besar kontribusinya $R^2 = 0,199$, menyatakan bahwa hasil belajar dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa sebesar 19,9%, sisanya dipengaruhi variabel lain dan diperlukan penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Minat Berwirausaha.

Abstract: This study aims to determine how much influence the results of study subjects to the craft and entrepreneurial interest in entrepreneurship students in class XI SMA MIA 7 Pontianak. The method used is descriptive method with the form of research studies the relationship. The results showed that the learning outcomes craft and entrepreneurial subjects have an influence on the students' interest in entrepreneurship MIA XI SMAN 7 Pontianak shown by formula $Y = 58.638 + 5,232X$ and obtained t count $>$ t table is $3.691 > 2.004$. Hence $t >$ t table then H_a H_o accepted and rejected, which means there is positive learning outcomes craft and Entrepreneurship subject to interest in entrepreneurship students in class XI SMA MIA 7 Pontianak. Great contribution to $R^2 = 0.199$, stated that the results of learning can increase student interest in entrepreneurship amounted to 19.9%, the rest is influenced by other variables and further research is needed.

Keywords: Learning Outcomes, Entrepreneurship Interests.

Pendidikan menjadi peranan penting dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan Negara, sehingga pendidikan menjadi ukuran dalam kemajuan suatu Negara. Salah satu Negara maju dapat dilihat dari sumber daya manusia melalui kualitas pendidikannya. Perlu kita ketahui bahwa setiap saat dalam kehidupan kita terjadi sesuatu yaitu proses belajar, baik disengaja maupun tidak disengaja, disadari atau tidak disadari. Dari proses belajar inilah yang akan kita peroleh suatu hasil, pada umumnya disebut dengan hasil belajar, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Menurut Asep Jihad (2012:14), bahwa “hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Menurut Abdurrahman (dalam Asep Jihad 2012:14) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Sedangkan menurut Hamalik (dalam Asep Jihad 2012:15) menyatakan bahwa “ hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abitas”. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh oleh seorang siswa (anak) setelah dilakukan proses belajar sehingga dapat merubah perilaku atau tingkah laku mereka sesuai tujuan pembelajaran yang didapatnya dalam proses pembelajaran. Kewirausahaan juga memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa, salah satunya wirausahalah yang menjadi aktor dalam pembangunan bangsa. Hal ini sejalan dengan yang menitik beratkan peran pentingnya wirausaha “Salah satunya adalah Alma, menurutnya , semakin maju suatu Negara maka akan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karna kemampuan pemerintah sangatlah terbatas.

Sementara itu minat berwirausaha ditandai dengan adanya sikap dan wawasan kewirausahaan pada diri siswa. Menurut Buchari Alma (2007:7), “keberanian membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah dapat membangkitkan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik yang dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha”. Siswa yang berminat dalam berwirausaha akan tertarik pengetahuan atau ilmu yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Sehingga semakin besar minat siswa untuk tertarik berwirausaha, maka semakin besar pula usaha keinginan siswa untuk mewujudkannya. Mengenai mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dalam pelaksanaannya dikurikulum 2013 termasuk kegiatan untuk mengembangkan potensi yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah maupun hal lainnya yang merupakan kebijakan masing-masing sekolah untuk menyelenggarakan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Pada prinsipnya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan itu mengaplikasikan minat dan bakat siswa yang harus disesuaikan dengan kemampuan di sekolah masing-masing. Oleh karena itu dikurikulum 2013, mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan merupakan salah satu kebijakan pemerintah kota Pontianak, dimana kebijakan tersebut bertujuan untuk mendukung lahirnya wirausaha muda guna menekan angka pengangguran di daerah kota Pontianak. Sehingga dengan adanya kebijakan pemerintah kota Pontianak dengan memasukkan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dikurikulum 2013. Maka, diharapkan siswa mampu berpikir

kreatif dan inovatif serta menciptakan berbagai peluang usaha. Selain itu, melalui pembelajaran prakarya dan kewirausahaan akan mengubah pola pikir siswa untuk menjadi wirausaha yang tangguh dan dapat menciptakan lapangan kerja baru.

SMA Negeri 7 Pontianak merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia. Sekolah SMA Negeri 7 Pontianak sama pada umumnya dengan sekolah SMA lainnya dengan masa pendidikan sekolah SMA Negeri 7 Pontianak ditempuh dalam tiga tahun pembelajaran, dari kelas X sampai kelas XII. Di dalam penerimaan siswa/siswi baru SMA Negeri 7 Pontianak menjadi sekolah favorit dalam penerimaan siswa/siswi diajarkan tahun baru. Sehingga SMA Negeri 7 Pontianak merupakan sekolah yang banyak digemari oleh siswa/siswi yang mau masuk ke sekolah tersebut. SMA Negeri 7 Pontianak juga merupakan salah satu percobaan oleh pemerintah kota Pontianak untuk memakai kurikulum 2013 yang kita kenal K_13. Sehingga saat ini SMA Negeri 7 Pontianak masih menggunakan kurikulum 2013 dimana saat-saat ini sekolah lain sudah kembali ke KTSP. Dikarenakan pemerintah kota khususnya Permendikbud memberikan kebijakan, bahwa sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum lebih satu setengah tahun wajib melanjutkannya seiring keputusan pemerintah Indonesia memutuskan mengubah kurikulum 2013 kembali ke KTSP. Dengan itu SMA Negeri 7 Pontianak masih memakai pelajaran yang terdapat di kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Dengan diajarkannya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di kurikulum 2013, dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang kewirausahaan sehingga dapat menarik minat siswa untuk berwirausaha dan diharapkan siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan keterampilan masing-masing. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari bapak Udin Tahjudin, S.pd sebagai Waka kurikulum SMA Negeri 7 Pontianak (hasil wawancara 27 Januari 2015) “mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang diajarkan kepada siswa di SMA Negeri 7 Pontianak bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang wirausaha, sehingga dapat menarik minat siswa untuk berwirausaha dengan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan agar setelah tamat atau lulus sekolah para siswa tidak hanya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi ataupun langsung bekerja namun bisa memanfaatkan apa yang sudah didapatkan di waktu mereka sekolah khususnya ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan. Sehingga memiliki bekal berwirausaha sesuai minat dan bakat serta keterampilan yang dimilikinya untuk bisa menghasilkan lapangan pekerjaan yang baik untuk sendiri maupun orang lain”.

Pendidikan kewirausahaan merupakan pembelajaran yang penuh tantangan, karena pendidikan kewirausahaan ini akan berhasil jika tidak hanya sekedar teori saja. Oleh karena itu metode penyajian materi pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 7 Pontianak selain menggunakan teori juga menggunakan kegiatan praktek. Selain itu, materi pembelajaran prakarya dan kewirausahaan tersebut lebih mengarah kepada bidang perdagangan dan perindustrian. Dalam hal ini siswa diajarkan bagaimana cara-cara dalam memulai suatu usaha serta membuat berbagai macam kerajinan tangan. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 7 Pontianak belum termasuk ke dalam mata pelajaran yang tetap dalam arti masih bisa berubah karena

disesuaikan perkembangan kurikulum yang digunakan pihak sekolah yang saat ini sudah menggunakan kurikulum 2013 lebih satu setengah tahun.

Dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam memahami materi prakarya dan kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Permasalahan yang muncul adalah pada saat pembelajaran prakarya dan kewirausahaan, disaat guru memberikan materi pelajaran ada beberapa siswa yang tampak bosan, sibuk sendiri, dan berbicara dengan temannya. Hal ini disebabkan dominan menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah, yang akibatnya saat diberikan evaluasi dan ulangan hasil belajar yang dicapai belum maksimal. Tetapi, saat dilakukannya praktek prakarya dan kewirausahaan siswa nampak termotivasi, bekerja keras dan tampak senang. Maka peneliti disini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar yang diperoleh siswa dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa dalam diri siswa. Karena minat berwirausaha ditandai dengan adanya sikap dan wawasan kewirausahaan pada diri siswa, sejauh mana hasil mampu memberikan timbal balik terhadap sikap dan wawasan pada diri siswa. Minat berwirausaha dalam konteks penelitian ini adalah minat wirausaha sebagai usahawan adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan siswa yang diikuti usaha aktif untuk mempelajari dan keinginan menjadi tenaga wirausaha.

Menurut Buchari Alma (2011:7), “keberanian berani membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa berwirausaha”. Pada umumnya siswa-siswi ini cenderung untuk berusaha sendiri (mandiri) baik dalam kehidupam sehari-hari, hal ini merupakan perwujudan sikap akibat dari minat berwirausaha, sebab dalam penentuan karir setelah lulus dari sekolah, karena minat siswa pada kewirausahaan maka siswa akan tertarik terjun menjadi tenaga wirausaha.

Dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan, siswa yang berminat dalam wirausaha akan tertarik dengan pengetahuan atau ilmu yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Sebagaimana yang terjadi dengan pilihan siswa untuk melanjutkan ke sekolah dengan masuk SMA karena ingin bekerja setelah lulus maka ia berminat untuk mempelajari ilmu yang bisa membekali dirinya untuk memasuki lapangan kerja. Sehingga semakin besar minat siswa untuk tertarik kepada bidang wirausaha, akan besar pula usaha dan keinginan siswa untuk mewujudkannya. Dari itu siswa akan mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan lebih serius. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang *“pengaruh hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di kelas xi MIA SMA Negeri 7 Pontianak”*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67) menyatakan bahwa metode deskriptif, “sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain)”. Sedangkan menurut Moh. Nazir (2011:54)

menyatakan bahwa, “tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomenal yang diselidiki”. Sedangkan bentuk penelitian ini studi hubungan, menurut Hadari Nawawi (2012:67) studi hubungan bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh antara hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di kelas xi MIA SMA Negeri 7 Pontianak. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak yang berjumlah 134 siswa yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2011:80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 siswa, menurut Sugiyono (2011:81) menyatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:131), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Jadi dapat disimpulkan sampel adalah suatu bagian dari populasi yang diambil dengan perhitungan serta dapat mewakili populasi suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui angket yang disebarakan kepada responden penelitian dan hasil belajar siswa yang termasuk responden penelitian yang diambil melalui wawancara guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama pedoman wawancara yaitu dengan menyusun sejumlah pertanyaan yang dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Kedua lembar catatan yaitu lembar catatan digunakan untuk mencatat yang berhubungan dengan penelitian seperti data siswa, dan nilai siswa (nilai rata-rata ulangan harian) pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Keempat dokumenter yaitu untuk dokumen pengolahan datanya dilakukan dengan pencocokan kebenarannya yang digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

Untuk menjawab masalah dan sub masalah pada penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Untuk menjawab sub masalah yang pertama maka penulis menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa (nilai rata-rata ulangan harian) serta wawancara dengan guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di kelas xi MIA SMA Negeri 7 Pontianak. Untuk menjawab sub masalah yang kedua peneliti menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak. Untuk menjawab sub masalah yang ke tiga peneliti melakukan perhitungan dengan rumus regresi sederhana. Sedangkan untuk menjawab sub masalah keempat peneliti melakukan perhitungan melalui program SPSS 22 yang hasilnya menunjukkan nilai kontribusi R² atau koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Belajar

Analisis Deskriptif

Adapun hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan khususnya nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak di semester ganjil 2014/2015 yang menjadi responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 42 siswa yang tuntas dan 15 siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Nilai rata-rata ulangan harian didapat dari empat kali ulangan harian yang dilakukan oleh siswa sehingga terdapat total rata-rata ulangan harian yang didapat siswa sebesar 4424 dengan 57 siswa yang mengikuti ulangan harian mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Untuk menentukan kategori serta perhitungan mencari rata-rata nilai mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan peneliti menggunakan sebagai berikut: Untuk menentukan rentang nilai rata-rata ulangan harian prakarya dan kewirausahaan siswa di kelas XI MIA sebagai variabel X (hasil belajar), maka disajikan tabel sebagai berikut: Menurut Asep Jihad (2012:131) “rentang penilaian hasil belajar ada 5 kategori yaitu 1) nilai antara 80-100 dikategorikan sangat baik, 2) nilai antara 70-79 dikategorikan baik, 3) nilai antara 60-69 dikategorikan cukup baik, 4) nilai antara 50-59 dikategorikan kurang baik, sedangkan 5) nilai yang dikategorikan tidak baik ≤ 50 . Sedangkan untuk mencari rata-rata ulangan harian yang didapat siswa dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan peneliti menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{4424}{57} = 77,61$$

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan hasil belajar siswa rata-rata sebesar 77,61 serta dapat dikategorikan baik (dilihat tabel 1).

Minat Berwirausaha Siswa

Analisis deskriptif

Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak. Setelah melakukan penyebaran angket, peneliti dapat melihat bagaimana respon siswa yang sebagai responden penelitian dalam menjawab angket yang disebarkan oleh peneliti. Dengan hasil angket yang dijawab oleh siswa maka peneliti akan mengetahui seberapa besar minat siswa untuk berwirausaha. Adapun untuk menentukan besar atau tingginya minat siswa peneliti menggunakan rumus persentase Menurut Ridwan (2008:15) yaitu sebagai berikut:

Untuk analisis deskriptif, akan dilakukan pada setiap indikator variabel penelitian. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor ideal = skor maksimal x jumlah soal x jumlah responden

P = Persentase

Menurut Riduwan (2008: 15), kategori persentase yang digunakan adalah sebagai berikut. Persentase yang dikategorikan sangat tinggi antara 81% - 100%, sedangkan persentase yang dikategorikan tinggi antara 61% - 80%, serta persentase yang dikategorikan cukup antara 41% - 60%, dan kategori persentase yang rendah antara 21% - 40% serta 0% - 20% menunjukkan persentase kategori sangat rendah. Jadi secara keseluruhan, persentase yang didapat dalam minat berwirausaha adalah dikategorikan sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang didapat dari rumus di atas yakni dengan persentase perindikator yang didapat sebagai berikut: (1) Percaya Diri (*Self-Reliance*) sebesar (81,40%), (2) Kerja Keras (*Capacity for Hard Work*) sebesar (83,37%), (3) Memperhitungkan Resiko/ Pengambilan Resiko sebesar (82,39%), dan (4) Kepemimpinan sebesar (83,37%). Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak dikategorikan sangat tinggi.

Hubungan Antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Siswa

Analisis deskripsi

Untuk menentukan hubungan antara hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa maka peneliti melakukan pengolahan data dengan analisis Regresi Linier Sederhana sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Hasil Perhitungan Regresi Menggunakan SPSS 22.
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	58,638	6,218		9,430	,000
	Hasil_Belajar	5,323	1,417	,446	3,691	,001

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha_Siswa

Dari hasil perhitungan tabel 1 di atas, nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 58.638 + 5.232X$$

Yang berarti nilai konstanta adalah 58.638 yaitu jika hasil belajar (X) bernilai 0 (nol), maka minat berwirausaha siswa (Y) bernilai 58.638. Nilai koefisien regresi variabel hasil belajar (X) yaitu 5.232. Ini berarti bahwa setiap peningkatan hasil belajar sebesar 1, maka minat berwirausaha siswa akan

meningkat sebesar 5.232. Sehingga pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien regresi sederhana (uji t).

Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi(dapat digenerealisasikan). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut: (1) Merumuskan Hipotesis Ha : Terdapat pengaruh hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak. Sedangkan Ho : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak. (2) Menentukan t Hitung dan Signifikansi ialah Berdasarkan output program SPSS maka di dapat nilai t hitung sebesar 3,691 dan signifikansi 0,001. (3) Menentukan t Tabel ialah Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ atau $57 - 2 = 55$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,004. (4) Kriteria Pengujian yaitu jika signifikansi -t tabel \leq t hitung \leq t tabel, maka Ho diterima. Sedangkan jika signifikansi -t hitung $<$ -t tabel atau t hitung $>$ t tabel, maka Ho ditolak. Jadi Kesimpulannya adalah Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($3,691 > 2,004$) dan signifikansi $<$ 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka Ha diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa “Terdapat pengaruh hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak”.

Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa, maka peneliti menggunakan perhitungan SPSS 22. Maka hasil perhitungannya dapat dilihat tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana pada Model Summary.
Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 ^a	,199	6,50884	1,778

a. Predictors: (Constant), Hasil_Belajar

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha_Siswa

Dari tabel 2 di atas nilai R^2 sebesar 0,199, artinya persentase hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 19,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh oleh seorang siswa (anak) setelah dilakukan proses belajar sehingga dapat merubah perilaku atau tingkah laku mereka sesuai tujuan pembelajaran yang didapatnya dalam ilmu-ilmu pendidikan. Adapun hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti pada tabel 4.3 terdapat nilai rata-rata ulangan harian siswa sebesar 77,61 yang menunjukkan kategori baik yang diperoleh dari total nilai siswa dibagi jumlah siswa yang mendapatkan nilai mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Hasil perhitungan sesuai dengan wawancara guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa baik.

Minat Berwirausaha Siswa

Minat berwirausaha adalah keinginan atau tekad yang kuat serta kemampuan seseorang untuk menjalankan suatu usaha sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan mendapatkan keuntungan serta kepuasan. Adapun minat berwirausaha siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak dapat dilihat dari persentase sebagai berikut: (1) Percaya Diri (*Self-Reliance*) sebesar (81,40%), ini berarti siswa memiliki sikap/ perilaku minat berwirausaha sangat tinggi dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Ini dapat dilihat dari jawaban siswa yang yakin dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, memiliki kepribadian yang mantap, optimis, mandiri, dan bersikap tenang. Sehingga dalam berwirausaha percaya diri siswa sangat tinggi, (2) Kerja Keras (*Capacity for Hard Work*) sebesar (83,37%), ini berarti siswa memiliki sikap/ perilaku minat berwirausaha sangat tinggi dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Sehingga dalam berwirausaha siswa selalu bekerja keras untuk menghasilkan yang baru dan mendapatkan keuntungan. Ini dapat dilihat dari jawaban siswa yang selalu menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu, siswa tidak putus asa dalam menghadapi masalah, dan siswa tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah baik itu masalah berusaha maupun yang lainnya, (3) Memperhitungkan Resiko/ Pengambilan Resiko sebesar (82,39%), ini berarti siswa memiliki sifat/ perilaku minat berwirausaha sangat tinggi dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Maksudnya, siswa selalu memperhitungkan resiko/ pengambilan resiko dalam berusaha serta siswa suka pada tantangan. Sehingga siswa mampu bersaing dengan orang lain baik itu dalam berusaha maupun yang lainnya yang dapat menghasilkan suatu barang, (4) Kepemimpinan sebesar (83,37%), ini berarti siswa memiliki sifat/ perilaku minat berwirausaha sangat tinggi dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Ini dapat dilihat dari jawaban siswa yang mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain serta dapat menerima kritik dan saran orang lain. Sehingga dengan kepemimpinan sangat tinggi maka seorang siswa mampu memimpin bawahan/ timnya dalam bekerja maupun berusaha. Salah satu keberhasilan suatu usaha adalah kepemimpinan yang tinggi.

Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa

Mengacu pada hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 22 di atas, diperoleh t hitung sebesar 3,691 yang lebih besar dibanding t tabel yaitu 2,304 yang berarti koefisien hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Dengan demikian maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Kriteria penolakan H_o : t hitung $>$ t tabel (3.691-2.004) atau $t_0 > t_{\alpha}$ 1, $n-1$ ($\alpha=0,05$). Besar kontribusi $R^2 = 0.199$, menyatakan bahwa hasil belajar dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa sebesar 19.9%, sisanya oleh variabel lain dan diperlukan penelitian lebih lanjut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian atau analisis data yang telah dilakukan melalui pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:(1) Hasil belajar siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang didapat oleh siswa yang menjadi responden penelitian sebesar 77,61% dengan kategori baik serta sesuai dengan wawancara guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang menyatakan hasil belajar siswa di kategorikan baik, (2) minat berwirausaha siswa kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak secara umum/ keseluruhan termasuk kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari percaya diri (*Self-Reliance*) sebesar (81,40%), kerja keras (*Capacity for Hard Work*) sebesar (83,37%), memperhitungkan resiko/ pengambilan resiko sebesar (82,39%), dan kepemimpinan sebesar (83,37%), (3) Terdapat pengaruh signifikan hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di kelas XI MIA SMA Negeri 7 Pontianak. Berdasarkan t hitung sebesar 3.691 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1.673 maka t hitung $>$ t tabel (3.691 $<$ 2.004) maka H_a diterima. Dengan perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 58.638 + 5.232 X$ yaitu jika hasil belajar (X) bernilai 0 (nol), maka minat berwirausaha siswa (Y) bernilai 58.638. Nilai koefisien regresi variabel hasil belajar (X) yaitu 5.232. Ini berarti bahwa setiap peningkatan hasil belajar sebesar 1, maka minat berwirausaha siswa akan meningkat sebesar 5,232, (4) koefisien Determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu hasil belajar terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat berwirausaha siswa sebesar 19,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan penulis sampaikan adalah : (1) Kepada siswa supaya dapat meningkatkan minat berwirausaha khususnya pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Karena di dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terdapat sifat/ perilaku wirausaha sehingga akan dapat mengubah sifat/ perilaku siswa menjadi

wirausahaan yang baik dan cerdas. Dan untuk siswa yakinlah dengan kemampuan kalian untuk berusaha menjadi wirausaha yang mampu bersaing dengan wirausahawan, (2) Kepada lembaga pendidikan terutama pihak sekolah agar selalu memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan minat berwirausaha. Karena dalam meningkatkan minat siswa berwirausaha dapat memberi bekal kepada siswa untuk mandiri jika nantinya putus sekolah/ lulus sekolah. Sehingga akan memberikan siswa pengalaman sedikit bagaimana nantinya menjadi seorang wirausaha yang baik dan cerdas serta bisa bersaing dengan wirausaha lainnya. Untuk pihak sekolah agar bisa bekerja sama dengan lembaga-lembaga lainnya supaya bisa menampung karya-karya siswa sehingga dapat bernilai, baik itu bernilai ekonomis maupun non ekonomis, (3) Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan dilakukan penelitian ini lebih lanjut guna memperjelas mengenai pengaruh hasil belajar terhadap minat berwirausaha siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. (2007). **Kewirausahaan**. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari. (2011). **Kewirausahaan**. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta
- Asep, Jihad. (2012). **Evaluasi Hasil Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Priyatno, Duwi. (2014). **SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis**. Yogyakarta: Andi.
- FKIP. (2014). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FKIP Untan**. Pontianak: Edukasi Press.
- Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir Ph. D, Moh. (2011). **Metode Penelitian**. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.